

Kreativitas Siswa Dalam Mendesain Busana Pesta Melalui Pemanfaatan Aplikasi Pinterest di SMK Negeri 6 Makassar

¹*Aini Selang, ¹Zulkifli, ¹Nasir

¹ Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia.

*Corresponding Author e-mail: ainiselang16@gmail.com

Received: November 2025; Revised: December 2025; Published: January 2026

Abstrak

Kreativitas merupakan aspek penting dalam pembelajaran tata busana, khususnya dalam kegiatan perancangan desain yang menuntut kemampuan berimajinasi dan berinovasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta melalui pemanfaatan aplikasi Pinterest di SMK Negeri 6 Makassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Makassar pada program keahlian Tata Busana. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian Tata Busana yang terlibat langsung dalam pembelajaran desain busana pesta menggunakan aplikasi Pinterest. Objek penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam proses mendesain busana pesta melalui pemanfaatan Pinterest sebagai media pendukung pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran desain busana pesta dengan bantuan Pinterest, sedangkan wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk mengetahui pengalaman serta persepsi terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Pinterest mampu meningkatkan kreativitas siswa, ditunjukkan melalui meningkatnya variasi ide desain, keberanian dalam bereksplorasi, serta antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, Pinterest dapat dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di bidang tata busana.

Kata Kunci: Kreativitas, Pinterest, Desain Busana Pesta..

How to Cite: Selang, A., Zulkifli., & Nasir. (2026). Kreativitas Siswa Dalam Mendesain Busana Pesta Melalui Pemanfaatan Aplikasi Pinterest di SMK Negeri 6 Makassar. *Journal of Authentic Research*, 5(1), 268-274. <https://doi.org/10.36312/e6qhp524>



<https://doi.org/10.36312/e6qhp524>

Copyright© 2026, Selang et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan SMK merupakan lembaga edukasiformal yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik mengembangkan sikap profesional, produktif, adaptif dan kreatif (Asmad, 2024). Sekolah yang menjunjung kreativitas siswa adalah Sekolah menengah Kejuruan (SMK) yang terdapat jurusan tata busana. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata (Dewi, 2025).

Menurut Munandar (1995:25) kreativitas adalah sebuah kemampuan umum yang dapat menemukan hal yang baru, salah satu keahlian yaitu untuk menghasilkan ide yang dapat mengimplementasikan dalam mengatasi persoalan dan sebagai keahlian untuk memandang dalam sebuah ikatan baru dengan unsur yang telah ada pada sebelumnya (Oktaimanuella et al., 2024). Siswa yang kreatif diharapkan mampu

berpikir di luar batasan konvensional, memecahkan masalah dengan cara yang unik, dan menghasilkan karya-karya yang orisinal serta memiliki nilai artistik tinggi (Asmad, 2024). Pentingnya kreativitas atau kemampuan berpikir kreatif dalam kaitannya dengan upaya peningkatan mutu pendidikan memang sangat logis, sebagaimana dikatakan oleh Costa Berthur dalam Suryadi (2016) bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dianggap sebagai sumber yang amat vital bagi suatu bangsa (Putra & Afiani, 2021).

Pendidikan dalam perkembangan zaman akan selalu membutuhkan inovasi baru yang disebut dengan digitalisasi, saat ini digitalisasi akan selalu berhubungan dengan kegiatan umat manusia sehari-hari terutama pada pendidikan dalam pembelajaran. Pembelajaran desain busana merupakan pembelajaran yang membutuhkan keterampilan dalam mengaplikasikan ide visual yang akan menjadi suatu rancangan desain kerja (Pandansari et al., 2024). Pembelajaran pada saat ini telah banyak memanfaatkan media sosial menjadi media pembelajaran (Saputri et al., 2024). Media sosial kini telah berkembang menjadi media pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan partisipasi, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik. Di antara berbagai media sosial yang ada, Pinterest merupakan salah satu platform yang sangat relevan untuk bidang pembelajaran visual, seperti desain busana (Rohmah, 2025).

Pinterest adalah platform media online yang dapat diakses melalui internet, berisi teks, audio, foto, dan video (Ringo et al., 2025). *Pinterest* merupakan aplikasi yang digunakan untuk mencari, menyimpan dan membagikan berbagai macam konten visual seperti gambar dan video dan dapat digunakan sebagai sumber inspirasi (Marantha et al., 2024). *Pinterest* sebagai sumber referensi visual, *Pinterest* bukan hanya tempat untuk mendapatkan inspirasi, tetapi juga ruang kreatif untuk membangun merek, berbagi ide, dan mengembangkan bisnis di dunia *fashion* (Edytia & Sahputra, 2021).. Pengguna dapat dengan mudah menemukan, menyimpan, dan berbagi gambar *fashion* yang menginspirasi (Ramadhan & Iman, 2024). Kemudian dari hasil pin tersebut, akan di simpan kedalam board yang dapat di akses kapanpun diinginkan untuk melihatnya Kembali (Dwiagmi & Purwoko, 2020). *Pinterest* dapat di deskripsikan serta jejaring sosial ini membantu pengguna memiliki semacam kumpulan link *website*, gambar, desain, dan informasi yang terorganisir dalam kategori yang bisa dikreasikan sendiri dengan berbasiskan gambar dan foto (Oktaimanuella et al., 2024). Platform ini efektif dalam meningkatkan kreativitas dengan memberikan akses ke berbagai ide dan inspirasi dari seluruh dunia (Simaremare et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan dituntut untuk terus berinovasi melalui pemanfaatan teknologi digital. Digitalisasi dalam pembelajaran membuka peluang besar dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mampu meningkatkan partisipasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa.

Pinterest merupakan salah satu platform media sosial yang relevan untuk pembelajaran berbasis visual, khususnya dalam bidang desain busana. Pinterest menyediakan berbagai konten visual berupa gambar dan video yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dan inspirasi (Marantha et al., 2024). Melalui Pinterest, siswa dapat mengakses beragam ide desain, tren fashion, warna, dan gaya

busana yang dapat membantu proses pengembangan ide dan kreativitas dalam perancangan busana (Juned, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta melalui pemanfaatan aplikasi Pinterest di SMK Negeri 6 Makassar. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pembelajaran dan pengalaman belajar siswa dalam kondisi yang alami, tanpa adanya perlakuan eksperimen atau pengujian hipotesis (Ramadhan & Iman, 2024, Aini & Kusumandyoko, 2024). Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 6 Makassar pada program keahlian Tata Busana. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian Tata Busana yang terlibat langsung dalam pembelajaran desain busana pesta menggunakan aplikasi Pinterest. Objek penelitian ini adalah kreativitas siswa dalam proses mendesain busana pesta melalui pemanfaatan Pinterest sebagai media pendukung pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, meliputi keaktifan siswa dalam mencari ide desain, keberanian dalam mengeksplorasi bentuk dan warna, serta kemampuan mengembangkan inspirasi visual menjadi desain yang lebih orisinal. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada siswa dan guru untuk menggali pengalaman belajar, persepsi terhadap penggunaan Pinterest, serta pandangan mengenai perubahan kreativitas siswa selama pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif (Ziliwu et al., 2022). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara siswa dan guru, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Husnullail & Jailani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran desain busana pesta dengan memanfaatkan aplikasi Pinterest di SMK Negeri 6 Makassar, diperoleh gambaran bahwa penggunaan media visual digital memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar dan kreativitas siswa. Pada tahap awal pembelajaran, sebagian siswa menunjukkan keterbatasan dalam menemukan ide desain. Beberapa siswa tampak ragu dalam menentukan konsep busana pesta dan cenderung menunggu contoh langsung dari guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan stimulus visual untuk memunculkan ide kreatif.

Setelah guru memperkenalkan Pinterest sebagai media pendukung pembelajaran, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam aktivitas belajar siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mencari referensi desain busana pesta melalui aplikasi tersebut. Siswa terlihat antusias menjelajahi berbagai gambar yang menampilkan model busana pesta dengan

beragam gaya, warna, dan detail. Aktivitas ini membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik busana pesta serta memperkaya wawasan mereka terhadap tren desain yang beragam.

Kreativitas siswa mulai terlihat ketika mereka mampu memilih dan mengolah inspirasi yang diperoleh dari Pinterest. Siswa tidak hanya mengamati gambar secara pasif, tetapi mulai mendiskusikan ide desain dengan teman sekelas dan guru. Dalam proses ini, siswa berusaha menyesuaikan inspirasi visual dengan konsep desain yang diinginkan. Hal ini menunjukkan bahwa Pinterest berfungsi sebagai pemicu munculnya ide, bukan sebagai sarana untuk meniru desain secara langsung.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keberanian siswa dalam bereksplorasi. Siswa mulai mencoba memadukan warna-warna yang berbeda, menentukan siluet busana yang bervariasi, serta menambahkan detail hiasan sesuai dengan konsep busana pesta. Keberanian ini mencerminkan berkembangnya kreativitas siswa, karena mereka tidak lagi terpaku pada satu model desain, melainkan mampu mengembangkan ide secara lebih bebas dan inovatif (Fariza & Kusuma, 2024).

Hasil wawancara dengan siswa memperkuat temuan observasi tersebut. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penggunaan Pinterest sangat membantu mereka dalam menemukan ide desain. Siswa merasa lebih mudah memulai proses mendesain karena telah memiliki gambaran visual yang jelas. Beberapa siswa juga menyampaikan bahwa sebelumnya mereka sering mengalami kebingungan ketika diminta membuat desain busana pesta, namun dengan adanya Pinterest, proses tersebut menjadi lebih terarah dan menyenangkan.

Selain membantu dalam menemukan ide, Pinterest juga memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik karena melibatkan penggunaan teknologi digital yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini membuat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas desain dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar yang meningkat ini turut berpengaruh terhadap kualitas desain yang dihasilkan siswa.

Wawancara dengan guru mata pelajaran tata busana menunjukkan bahwa penggunaan Pinterest memberikan perubahan positif dalam dinamika pembelajaran di kelas. Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat terkait desain busana pesta. Selain itu, variasi desain yang dihasilkan siswa menjadi lebih beragam dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan Pinterest. Guru juga menilai bahwa siswa lebih mandiri dalam mengerjakan tugas desain dan tidak terlalu bergantung pada contoh yang diberikan oleh guru (Choirina et al., 2023).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan Pinterest sebagai media pembelajaran. Kendala yang muncul antara lain keterbatasan akses internet serta perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi digital. Beberapa siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan Pinterest. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan guru dan kerja sama antar siswa, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Pinterest memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan

kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta. Pinterest tidak hanya berperan sebagai sumber referensi visual, tetapi juga sebagai media,ko yang mampu menumbuhkan keberanian siswa untuk bereksplorasi, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong kemandirian dalam proses mendesain. Pembahasan ini menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran tata busana dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan bermakna (Sukmawaty & Jumariah, 2025).

Temuan penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta melalui pemanfaatan Pinterest. Dengan demikian, penggunaan Pinterest sebagai media pendukung pembelajaran dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa di SMK Negeri 6 Makassar, khususnya pada kompetensi keahlian Tata Busana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Pinterest dalam pembelajaran desain busana pesta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas siswa di SMK Negeri 6 Makassar. Pinterest membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide desain melalui penyediaan referensi visual yang beragam dan relevan dengan materi pembelajaran. Kreativitas siswa terlihat dari meningkatnya variasi ide desain, keberanian dalam mengeksplorasi bentuk dan warna, serta kemampuan siswa dalam mengolah inspirasi menjadi desain yang lebih orisinal. Selain itu, penggunaan Pinterest juga meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, aplikasi Pinterest dapat dijadikan sebagai media pendukung pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran tata busana, khususnya pada materi desain busana pesta. Penggunaan media digital seperti Pinterest layak untuk terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam pembelajaran di SMK guna mendukung peningkatan kreativitas dan kualitas hasil belajar siswa.

REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian tersebut, direkomendasikan agar SMK Negeri 6 Makassar dan sejenisnya secara formal mengintegrasikan aplikasi Pinterest ke dalam kurikulum pembelajaran tata busana sebagai media pendukung yang efektif. Untuk mendukung implementasinya, sekolah perlu memastikan ketersediaan infrastruktur internet serta memberikan pelatihan singkat bagi guru dan siswa guna mengoptimalkan pemanfaatan platform tersebut. Guru juga didorong untuk mengembangkan model pembelajaran terstruktur yang memanfaatkan Pinterest guna menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan mendorong kreativitas siswa, sambil tetap terbuka untuk mengeksplorasi platform visual digital lainnya guna memperkaya sumber inspirasi dan variasi pembelajaran.

REFERENSI

- Aini, N., & Kusumandyoko, T. C. (2024). Perancangan Buku Ilustrasi Ensiklopedia Pengenalan Kebaya untuk Anak Usia 8-12 Tahun. *BARIK-Jurnal S1 Desain Komunikasi Visual*, 6(2), 26-38.
- Asmad, Z. N. R. (2024). Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Penggunaan Sosial Media Pinterest pada Kelas DKV B di XI SMKN 2 Gowa. *Jurnal MediaTIK*, 80-85.
- Choirina, A. N., Bintartik, L., & Utama, C. (2023). Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2), 209-227.
- Dewi, A. P. (2025, September). Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Kreativitas Mencipta Desain Hiasan Pada Siswa Kelas XI di SMK 4 Yogyakarta: Pengaruh Pemanfaatan Media Online Terhadap Kreativitas Mencipta Desain Hiasan Pada Siswa Kelas XI di SMK 4 YOGYAKARTA. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* (Vol. 1, No. 01, pp. 89-99).
- Dwiagmi, J. G., & Purwoko, G. H. (2020). Pengaruh Media Online Pinterest Dan Instagram Terhadap Pembelajaran Mahasiswa Desain Arsitektur. In *Seminar Nasional ENVISI* (pp. 168-174)..
- Edytia, M. H. A., & Sahputra, Z. (2021). Pinterest Sebagai Media Referensi Visual Pada Matakuliah Perancangan Arsitektur. *Arsitekno*, 8(1), 26-31.
- Fariza, N. A., & Kusuma, I. H. (2024). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10-10.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- Juned, S. (2024). Analisis Kontekstual pada Branding Produk Kewirausahaan (Fashion) Siswa SMA Negeri 1 Padang Panjang. *CREATIVA SCIENTIA*, 1(2), 1-15.
- Maranatha, J. R., Ami, A., Putri, A. L. P., Nurjanah, A. S., Lutfiah, G. F., & Afifah, O. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Pinterest Untuk Pendidikan. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 19-26.
- Oktaimanuella, R., Putri, R. A., Yudhiestira, N. A., Jauzza, V. M. P., Aji, F. P., & Nurhayati, E. (2024). Pengaruh Media Sosial: Pinterest, Tiktok, Dan Instagram Terhadap Kreativitas Mahasiswa Fakultas Arsitektur Desain UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 227-237.
- Pandansari, P., Purwanti, R., Kustiyono, K., Jalil, A., & Lathifah, L. (2024). PENGGUNAAN PINTEREST SEBAGAI MEDIA DESAIN BUSANA UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MAHASISWA DESAIN FASHION. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(7), 506-510.
- Putra, D. A., & Afiani, K. D. A. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 30-46.
- Ramadhan, A. P., & Iman, A. N. (2024). Konstruksi Identitas Sosial Fashion Remaja (Studi Kualitatif Pada Pengguna Pinterest Di Jabodetabek). *Jurnal Komunikasi, Masyarakat dan Keamanan*, 6(2).

- Rohmah, N. M. M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pinterest Terhadap Kreativitas Mendesain Busana di SMK Dharma Wanita Gresik. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 3(04)..
- Saputri, N., Karyaningsih, E. W., & Inayah, D. T. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PINTEREST TERHADAP PROSES PEMBUATAN GAMBAR KOLASE BUSANA WANITA. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 19(1).
- Simaremare, W. L., Hutagalung, M. E., Marpaung, E. K., & Nababan, D. (2024). KREATIVITAS SISWA PADA TEKNOLOGI MASA KINI. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 72-79.
- Siringo-ringo, M. B., Napitupulu, F. D., & Silitonga, H. (2025). The Effect Of Using Pinterest Media on Students'ability in Descriptive Writing For Grade X At SMAS GKPI Padang Bulan. *J-Shelves of Indragiri (JSI)*, 7(1), 132-144.
- Sukmawaty, W. E. P., & Jumariah, J. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Jobsheet untuk Peningkatan Kompetensi pada Mata Kuliah Praktek Pembuatan Busana Wanita dan Anak Wanita. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK)*, 1(3), 175-181.
- Ziliwu, S. H., Sarumaha, R., & Harefa, D. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15-25.